

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.<sup>1</sup> Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>2</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel pada penelitian kualitatif dinamakan sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.<sup>4</sup> Dimana informan merupakan bagian dari

---

<sup>1</sup>Sumardi Sutyabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2010), h.76

<sup>2</sup>Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h.6

<sup>3</sup> Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.310

<sup>4</sup>sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA, 2009), h.389-390

sumber data yang akan diteliti. Dan informan disini haruslah seseorang yang dipandang lebih tau tentang situasi dan kondisi penelitian.

Pengambilan data berdasarkan teknik *snowball sampling*. *Snowball Sampling* Adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang diselidiki tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka dari itu dicari narasumber lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>5</sup> Dalam teknik *Snowball Sampling* subjek yang ditetapkan sebagai informan, tahap pertama ditarik sebagai *key informan* (informan kunci). Biasanya, orang yang ditunjuk sebagai informan kunci ini adalah pimpinan sebuah lembaga, pimpinan masyarakat, atau orang yang dipandang lebih tau tentang situasi dan kondisi penelitian (social setting).<sup>6</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sangat penting bagi seorang peneliti karena dari lokasi penelitian tersebut peneliti dapat memperoleh data-data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menetapkan lokasi penelitian di Kenagarian Gurun Panjang Utara Kec. Bayang Kab. Pesisir Selatan.

## **C. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan) melalui proses wawancara. Sumber data pertama di

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h.85

<sup>6</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta : Referensi (GP Press Group), 2013), h.95

lokasi penelitian itu adalah hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer yang dimaksud adalah informan yang ada dalam penelitian ini yaitu ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok SPP yang mendapat bantuan dana PNPM Mandiri Pedesaan. Jadi data primer adalah data yang langsung diperoleh dari informan yaitu ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok SPP yang tergabung dalam kelompok SPP yang berupa kata-kata dari ibu-ibu tersebut.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data mengenai masyarakat miskin, data tentang jumlah dana PNPM Mandiri yang diterima oleh masyarakat di Kenagarian Gurun Panjang Utara, selanjutnya jumlah kelompok Simpan pinjam perempuan (SPP) yang mendapat pinjaman dana PNPM Mandiri Pedesaan.

## **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat (instrumen) berupa catatan-catatan sebagai wawancara dan ikhtisar untuk mengumpulkan data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nawawi, dalam pengumpulan data diperlukan alat (instrumen) penelitian yang tepat agar data yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian dapat dikumpulkan secara lengkap.

Selanjutnya menurut Nawawi, dalam melakukan observasi munculnya gejala-gejala dalam variabel penelitian harus segera dicatat meskipun dengan cara sederhana, seperti sebuah buku catatan. Kemudian Nawawi mengemukakan pedoman wawancara

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, h.100

adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi yang dijawab secara lisan pula oleh narasumber.<sup>8</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan dan menghimpun data di lapangan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian. Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu berkedudukan sebagai peminta informasi dan pihak lainnya sebagai pemberi informasi. Pewawancara mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mengingat-ingat, dan mencatat jawaban dari responden.<sup>9</sup>

Setelah wawancara ini dilakukan akan didapatkan informasi mengenai untuk apa saja dana SPP tersebut dipergunakan dan usaha-usaha apa saja yang dijalani dengan dana SPP tersebut. Dan apakah dengan adanya dana tersebut usaha mereka menjadi berkembang dan pendapatan mereka bertambah setelah mendapat dana SPP tersebut.

### **2. Observasi**

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi ada dua bagian yaitu observasi langsung dan

---

<sup>8</sup> Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992 ),h.69

<sup>9</sup>Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.62

observasi tidak langsung. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, observasi langsung adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung berada di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa dengan maksud untuk mengamati secara langsung pengalaman dan kenyataan yang ada sehubungan dengan objek yang akan diteliti. Pada observasi ini, data yang diamati adalah bagaimana ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok SPP tersebut menggunakan dana tersebut dan untuk usaha-usaha apa dana tersebut dipergunakan.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>10</sup>Dimana dokumen tersebut adalah data mengenai data penduduk miskin di Kenagarian Gurun Panjang Utara, jumlah dana PNPM Mandiri Pedesaan yang diterima oleh kelompok SPP, dan selanjutnya jumlah kelompok SPP yang mendapat pinjaman dana PNPM Mandiri Pedesaan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian ini adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan pengelompokan atau pengkategorian dalam pola atau tema tertentu, kemudian memberikan makna atau penjelasan pola tersebut serta mencari hubungan antara berbagai konsep. Jadi dalam analisis data peneliti menafsirkan atau menginterpretasikan data yang diperolehnya berdasarkan pandangan, agar data tersebut dapat diketahui maknanya. Jadi, penulis dalam menganalisis data menggunakan teknik sebagai berikut :

### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi Data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dimana data yang

---

<sup>10</sup>Leksono Sonny, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers 2013), h.303

diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan hal lainnya.

## 3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif adalah bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono, op.cit.,h.247-252